

STUDI PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI WISATA MINAT KHUSUS DI DESA WISATA KUBU GADANG KOTA PADANG PANJANG

Fajar Fajrila¹, Endang Sepdanius²
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang,
Padang, Indonesia
phomrr@gmail.com

Abstract

The problem in this research is about the Kubu Gadang community game which is the main tourist attraction in the Kubu Gadang tourism village. This study aims to see the effectiveness of the Kubu Gadang community play in the role of the main tourist objects in the Kubu Gadang Tourism Village. So that the results of this study serve as guidelines for the implementation of activities and promotion of the Kubu Gadang Tourism Village in the future. This research uses a qualitative approach, using descriptive methods. Data collection is done by conducting observations, interviews and documentation. Informants in this study were the Chairperson of the Podarwis Kubu Gadang Tourism Village, the Head of Partnership and Marketing of the Padang Panjang City Tourism Office, the manager of the Kubu Gadang Tourism Village, and the Kubu Gadang community. The data analysis technique used is a qualitative data analysis technique that includes three activities simultaneously, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that: The traditional game of the Kubu Gadang community is very effective in bringing in foreign and domestic tourists to enjoy traditional games in the Kubu Gadang Tourism Village, Padang Panjang City.

Keywords: Traditional Games.Promotions

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini yaitu tentang permainan masyarakat Kubu Gadang yang dijadikan obyek wisata utama desa wisata Kubu Gadang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan permainan masyarakat Kubu Gadang dalam peran obyek utama wisata yang ada di Desa Wisata Kubu Gadang. Sehingga hasil penelitian ini menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan dan promosi Desa Wisata Kubu Gadang yang lebih baik lagi kedepanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Ketua Podarwis Desa Wisata Kubu Gadang, Kasi Permitraan dan Pemasaran Dinas Parwisata Kota Padang Panjang, pengelola Desa Wisata Kubu Gadang, dan masyarakat Kubu Gadang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang mencakup tiga kegiatan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di simpulkan bahwa: Permainan tradisional masyarakat Kubu Gadang sangat efektif mendatangkan wisatawan luar dan



dalam negeri untuk menikmati permainan tradisional di Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang.

Kata kunci: Permainan Tradisional Promosi

Pendahuluan

Sumatera Barat memiliki beragam budaya maupun ciri khas yang dapat dilihat serta diekspresikan dalam olahraga yaitu permainan tradisional. Dari mempelajari permainan tradisional dapat menghargai budaya yang telah diwariskan turun temurun dan menjadi ciri khas suatu daerah tersebut. Olahraga juga diatur dalam peraturan perundang-undangan dengan berdasar pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi “Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperlakukan ketahanan nasional serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Susanto N (2017) Permainan adalah aktivitas yang dilakukan secara sungguh-sungguh, tetapi dalam melakukan permainan bukan merupakan suatu kesungguhan. Permainan tradisional adalah suatu bentuk permainan rakyat yang dicetuskan oleh orang tua terdahulu yang tumbuh dan berkembang secara turun menurun yang memiliki keunikan dan daya tarik masing-masing. Pada kenyataannya pada saat sekarang ini permainan tradisional hampir tergantikan dan terpinggirkan dengan permainan modern, hal ini terutama karena pesatnya teknologi yang memproduksi berbagai permainan berbasis android yang modern. Nuriman, dkk (2016) menyatakan “permainan tradisional yang diwariskan secara turun menurun memiliki faedah yang tidak sedikit, di samping itu dalam melestarikan budaya sebagai karakter bangsa, juga bermanfaat bagi perkembangan psikologis maupun dalam meningkatkan kreativitas serta meningkatkan ketahanan fisik dan mendukung olahraga yang lain terutama dalam meningkatkan kemampuan kelincahan”. Dari kutipan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa permainan tradisional adalah kegiatan budaya yang dilakukan terus-menerus di suatu daerah. Kemudian menjadi permainan tradisional yang di ajarkan secara turun-menurun.



Seiring berjalanya waktu permainan tradisional di buat lebih menarik dan diadakan di tempat yang bernuansa alam seperti di perdesaan, pergunungan, pantai, pulau atau pun di tempat wisata yang memiliki daya jual di sebuah pariwisata. Pariwisata merupakan suatu industri yang bergerak di bidang jasa yang sampai saat ini sudah menjadi industri terbesar di dunia, misalnya di daerah Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang menyimpan banyak potensi wisata, baik wisata alam maupun wisata minat khusus. Dengan adanya perkembangan dalam dunia pariwisata, pada saat ini wisata minat khusus mulai di sukai oleh wisatawan. Rian Heryana (2013:1) menyatakan wisata minat khusus adalah “jenis pariwisata aktif yang pada umumnya melibatkan wisatawan sebagai pelaku, bukan sebagai penonton”. Dari kutipan di atas dapat di tarik suatu kesimpulan bahwa minat khusus itu adalah wisata yang langsung di nikmati oleh wisatawan sebagai pelaku. sifatnya lebih menantang dan tidak jarang memiliki resiko yang tinggi. Karna sebab itu wisata ini di dituntut untuk memiliki fisik yang prima yang sudah di siapkan dari latihan yang rutin. Wisata ini biasanya didominasi oleh kelompok usia tertentu yang memungkinkan melakukan wisata jenis ini.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu dari 33 Provinsi di Indonesia yang mempunyai kekayaan alam sehingga memungkinkan mengembangkan objek wisata. Dari pulau, pantai, pergunungan, lembah, hingga kekayaan perdesaan yang di kembangkan menjadi objek wisata. Salah satu kekayaan alam yang di dimanfaatkan menjadi objek wisata perdesaan yaitu desa Kubu Gadang yang berada di tengah kota Padang Panjang. Menurut Sakti (2020) “Desa Kubu Gadang bukan hanya sekedar menikmati indah permandangan saja, sekarang yang menjadi wisata adalah kegiatan-kegiatan tradisi yang menonjol di daerah ini yang bisa menjadi daya jual, dan juga bisa mendatangkan wisatawan dan mendapatkan hasil untuk orang banyak itu yang di katakan wisata. Contohnya di Kubu Gadang terdapat wisata kuliner dan wisata budaya”. Dari kutipan diatas dapat di simpulkan Kubu Gadang memiliki kekayaan alam yang mampu dikembangkan menjadikan objek wisata kekinian yang tidak menghilangkan unsur budaya yang di pertahankan sejak lama. Keunggulan tersebut yang menjadi daya tarik tersendiri di karenakan selain kita berlibur di perdesaan, kita juga



dapat belajar budaya yang masih kental terasa seperti pertunjukan permainan tradisional, baronde, makan bajamba. Sehingga Desa Kubu Gadang menjadi desa wisata.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Ketua Podarwis Desa Wisata Kubu Gadang, Kasi Permitraan dan Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang, pengelola Desa Wisata Kubu Gadang, dan masyarakat Kubu Gadang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang mencakup tiga kegiatan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

1. Awal Mula Permainan Tradisional Desa Wisata Kubu Gadang

Seiring kemajuan pariwisata pada sekarang ini dan maraknya Desa Wisata yang digiatkan oleh Dinas Pariwisata mampu menghadirkan desa wisata yang mulai memperkenalkan budaya yang menjadi ciri khas dari sebuah desa atau daerah tersebut. Seperti halnya dengan Desa Wisata Kubu Gadang yang memperkenalkan budaya daerah yang khas dan memiliki keunikan sebagai daya tarik wisata. Desa Wisata Kubu Gadang memiliki sejarah berbagai tradisi serta permainan tradisional yang menjadikan pertunjukan sehingga generasi muda pun dapat mengenal dan juga melestarikan permainan tradisional ini sendiri ke generasi berikutnya.

A. *Silek lanyah*/Silat Berlumpur

Silek lanyah merupakan sama pancak silat pada umumnya. *Silek lanyah* berasal dari *Silek Tuo Gunung* yang merupakan salah satu pancak silat tertua di Padang Panjang. Dari salah satu metode latihan *silek tuo gunung* yang berlatih di tengah sawah berlumpur yang menjadi sasaran untuk membentuk pesilat yang handal. Mulai ide dari Pemuda Pelopor Kubu Gadang untuk menjadikan silat menjadi daya tarik utama yang mengedepankan media bermain di tengah sawah yang berair sehingga dinamakan *silek lanyah* atau silat berlumpur.



B. Pacu Upiah

Pacu Upiah merupakan permainan tradisional yang berasal dari kebiasaan masyarakat Kubu Gadang turun menurun. Permainan masyarakat yang memakai alat seadanya pada alam sekitar yaitu pelepah kelapa. Cara bermain pun sangat mudah dengan berpasangan, satu orang duduk dengan kaki di tekuk kedepan lalu satu orang lagi menarik pelepah kelapa sambil berlari. Permainan ini sering dimainkan pada acara yang ada di Kubu Gadang dan di perlombakan. Bermain di tengah sawah yang berlumpur menambah seru dan senang bagi yang memainkannya ditambah dengan pesona alam sekitar yang menyejukkan.

C. Bola Lanyah

Bola lanyah yaitu merupakan permainan tradisional yang ada sejak dulu hingga sekarang, bermain bola biasanya di mainkan di tengah sawah, walaupun hujan membasahi sawah tidak mengurangi minat masyarakat untuk berhenti bermain, yang ada malah menambah keseruan bermain bola. Dari kebiasaan masyarakat Kubu Gadang itu lah membuat permainan bola di sawah yang berlumpur sebagai permainan tradisional desa wisata yang dinamakan *bola lanyah*.

2. Permainan Tradisional Sebagai Penggiat Promosi Desa Wisata

Masing-masing desa wisata memiliki ciri khas dari daerahnya dan kebanyakan desa wisata menampilkan apa yang sudah ada di desa melalui kebiasaan masyarakat yang sudah menjadi tradisi turun menurun. Pada Desa Wisata Kubu memiliki banyak budaya yang di antaranya kuliner, permainan tradisional dan kebiasaan bergotong-royong. Permainan tradisional yang menjadi daya tarik utama karna keunikannya.

Permainan tradisional yang menjadi tujuan utama wisatawan yang hadir di Desa Wisata Kubu Gadang yaitu *silek lanyah* . perbedaan silat yang biasa nya di pertunjukan pada lapangan yang kering dan di Kubu Gadang dipertunjukan pada sawah yang berair atau berlumpur. Hal ini yang ingin wisatawan mengetahui dan datang ke Desa Wisata Kubu Gadang. Budaya yang ditawarkan oleh Desa Wisata Kubu Gadang dilihat pada paket wisata yang di tawarkan. Akan tetapi yang menjadi paling di tonjolkan untuk menarik

wisatawan yaitu Permainan Tradisional seperti *silek lanyah*, *payu upiah*, *bola lanyah*. Dikarenakan wisatawan mengenal desa wisata karna *silek lanyahnya* dan karna permainan tradisional lah desa wisata ada sebagai salah satu distinasi wisata di Kota Padang Panjang.

3. Strategi Promosi Desa Wisata Kubu Gadang

Kota Padang Panjang memiliki berbagai kekayaan alam yang mulai disadari sehingga mulai munculnya obyek-obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Obyek wisata sangat beragam karna keanekaragaman wisata antara lain wisata religi, wisata buatan, wisata budaya dan wisata minat khusus. Desa Wisata Minat Khusus mulai lebih baik sebagai tujuan wisata karna pengelolaan budaya kearifan lokal yang di tampilkan sehingga bermain sambil belajar bisa di dapatkan pada Desa Wisata Kubu Gadang. Pengelola Desa Wisata Kubu Gadang dan Pemerintah Kota Kota Padang Panjang. Melalui Dinas Pariwisata melakukan berbagai langkah promosi wisata. Desa Wisata Kubu Gadang memiliki strategi menyatukan potensi yang di miliki sehingga bergerak bersama mempromosikan Desa Wisata Kubu Gadang. yang sangat memiliki pengaruh promosi yaitu Pemerintah Kota Padang Panjang melalui Dinas Pariwisata memperkenalkan wisata yang terhadap acara atau ivent yang ada di dalam mau pun di luar kota dan bahkan Pemerintah Kota dengan bangga memperkenalkan Desa Wisata Kubu Gadang ke luar negeri.

Stategi Desa Wisata Kubu Gadang sebagai berikut:

A. Pemerintah Kota Padang Panjang

Promosi yang di lakukan oleh khususnya Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang dalam setiap acara atau kegiatan akan memperkenalkan dan mengadakan acara atau ivent di Desa Wisata Kubu Gadang.

B. Swasta

Kerja sama bidang promosi juga di lakukan terhadap pihak swasta pelayanan jasa seperti *traveligent*, akomodasi transportasi, wisata dan banyak lagi.

C. Pendidikan

Kerja sama yang juga khusus yaitu dengan perguruan tinggi karna sasaran kita tidak hanya wisatawan asing melainkan juga mahasiswa



yang mengadakan kegiatan di luar kampus. Lalu di dalam daerah sudah bersama dengan Dinas Pendidikan untuk mengadakan kegiatan luar sekolah pada Desa Wisata Kubu Gadang.

D. Fotografer

Dari semua ini tak lepas dari media yang mempromosikan dan mengambil spot foto yang menarik dengan kerja sama melalui fotografer yang terkenal sehingga promosi di perluas dengan bantuan mereka.

E. Media

Media sangat baik dalam mempengaruhi dan mengembangkan promosi desa wisata. seperti media sosial, media endors, media cetak dan lalu media elektronik yang hadir lalu memperkenalkan Kubu Gadang dari acara televisi swasta bahkan TV Nasional.

4. Faktor Pendukung Pelaksanaan Strategi Promosi

Faktor pendukung pelaksanaan strategi promosi Desa Wisata Kubu Gadang terletak dari kemajuan teknologi seperti media social, media elektronik Dan juga Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang melakukan promosi dimana saja pemerintah kota berada dan melibatkan sebagai pelaku utama di saat ada ivent Dinas Parwisata. Pendukung strategi promosi berjalan baik karan Pemerintah Kota Padang Panjang sangat memerhatikan kemajuan Desa Wisata Kubu Gadang sehingga mampu menunjang wisatawan dari dalam kota, luar kota hingga ke luar Negeri. Peran Dinas Pariwisata sangat baik yang mampu menunjang kemajuan Desa Wisata Kubu Gadang.

5. Faktor Penghambat Kegiatan Promosi Desa Wisata Kubu Gadang

Faktor penghambat promosi Desa Wisata Kubu Gadang yaitu dikarenakan kurang maksimalnya sarana maupun prasarana penunjang desa wisata dan juga dana besar untuk sebuah promosi menjadi penghambat kemajuan Desa Wisata Kubu Gadang. hal itu yang buat sanggup menampung wisatawan yang banyak. Pemerintah Kota Padang Panjang melalui Dinas Pariwisata memiliki masalah tentang keuangan daerah sehingga belum maksimalnya dukungan maupun promosi terhadap Desa Wisata Kubu Gadang. hambatan yang sama di kedepankan dari pengelola Kubu Gadang



dan juga Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang. Hal itu yang akhirnya menghambat strategi promosi Desa Wisata Kubu Gadang.

6. Upaya yang di Lakukan dalam Mengatasi Hambatan Promosi Desa Wisata Kubu Gadang.

Dari hambatan yang di hadapi promosi Desa Wisata Kubu Gadang. maka pengelola mencoba memaksimalkan potensi yang ada sehingga hambatan promosi bisa disikapi dengan baik. Desa Wisata Kubu Gadang memaksimalkan kemampuan yang ada seperti pemerintah dan juga pihak swasta sehingga hambatan promosi dapat di tangani dengan baik. Desa Kubu Gadang akan berbenah melengkapi saran dan prasarana yang ada sehingga pengunjung dapat menikmati desa wisata dengan sangat nyaman dan senang. Dari perlengkapan sarana dan prasarana Desa Wisata Kubu Gadang akan lebih percaya diri untuk memperkenalkan obyek wisatanya. Akan tetapi dorongan dan bantuan dari pemerintah kota dapat menjadi kunci utama untuk mengwujudkannya.

PEMBAHASAN

Desa Wisata Kubu Gadang memiliki budaya yang menjadikan sebuah tradisi sehingga mampu di angkat sebagai destinasi wisata pada desa wisata. salah satu nya melupakan tradisi atau pun permainan tradisional yang sudah ada di dimainkan masyarakat Kubu Gadang. Permainan itu iyalah *bola lanyah* dan *pacu upiah*, permainan yang berasal dari kebiasaan masyarakat Kubu Gadang memainkannya dan mampu di perkenalkan sehingga menjadi salah satu permainan tradisional yang ada pada Desa Wisata Kubu Gadang. Permainan tersebut di mainkan sebagai wisata atraksi.

Selain permainan yang biasa di mainkan masyarakat, ada pula permainan yang ada karna adanya Desa Wisata Kubu Gadang yaitu *silek lanyah*. *Silek lanyah* merupakan bagian dari metode latihan masyarakat dalam perguruan *silek tuo gunuang* yang memunculkan ide bermain silat dalam sawah yang berlumpur. Hal yang berbeda mulai di ciptakan masyarakat Kubu Gadang untuk menyegerakan destinasi wisata yaitu dengan memainkan permainan tersebut dalam sawah yang berlumpur. Hal yang sangat berbeda itu lah yang membuat Desa Wisata Kubu Gadang menjadi unik dan mulai menarik perhatian khususnya



Pemerintah Kota Padang Panjang melalui Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang.

Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang yang kala itu sangat ingin mendirikan Desa Wisata Minat Khusus, hingganya sangat terbantu dan bangga dengan keberadaan Desa Wisata Kubu Gadang. Pemerintah Kota sangat mendukung kemajuan Kubu Gadang menjadi desa wisata. dukungan dan dorongan mulai berdatangan terhadap Kubu Gadang dari pembenahan lokasi wisata, mempromosikan, dan hingga mulai menjadi program kerja sehingga mampu mengembangkan Desa Wisata Kubu Gadang dan juga melakukan pembangunan lokasi sehingga mampu menunjang kegiatan Desa Wisata Kubu Gadang.

Pemerintah kota juga mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu Untuk dapat memberikan pelayanan dan pengalaman yang baik bagi wisatawan, Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang melakukan pembinaan kepada masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar obyek wisata. Dengan semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Kubu Gadang akan semakin mendorong perekonomian dengan membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar desa wisata.

Dengan lebih mengefektifkan pembinaan tersebut, maka dibentuklah Kelompok Sadar Wisata. Dengan pembinaan yang baik dari Kelompok Sadar Wisata diharapkan masyarakat dapat berperan mewujudkan Sapta Pesona. Dengan adanya Kelompok Sadar Wisata, Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang mengharapkan adanya suatu komunikasi timbal balik dengan para pelaku wisata , khususnya masyarakat di sekitar desa wisata sehingga dapat terwujud keadaan seperti yang terdapat dalam Sapta Pesona.

Strategi promosi Desa Wisata Kubu Gadang berjalan baik atau kurang baik terdapat pada faktor-faktor pendukung strategi promosi sehingga dapat memperluas promosi. Faktor pendukung antara lain yaitu media sosial, media cetak dan media elektronik, lalu melalui pemerintah Kota Padang Panjang mempromosikan Desa Kubu Gadang dari setiap ivent dan acara yang di datangi dengan bangga memperkenalkan Desa Kubu Gadang sebagai tujuan utama wisata Kota Padang Panjang.



Dalam menjalankan promosi Desa wisata, Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang mengalami beberapa kendala, yaitu desa wisata belum ditata dan dikelola dengan baik, termasuk belum terpenuhinya sarana dan fasilitas bagi wisatawan seperti belum adanya transportasi umum yang sampai desa wisata. Serta kendala lain yang dihadapi adalah belum adanya bagian khusus yang menangani masalah promosi wisata dan terbatasnya dana yang dianggarkan sehingga belum dapat memaksimalkan promosi Desa Wisata Kubu Gadang secara besar-besaran. karena itu, sebuah organisasi harus membuat perencanaan dengan matang terkait dengan pelaksanaan fungsi sesuai di lingkup bidang kerjanya. contohnya, dalam hal mempertimbangkan kondisi keuangan daerah maka program kegiatan yang dibuat oleh dinas harus jelas dan sistematis serta pelaksanaannya didasarkan pada prioritas kegiatan, termasuk juga dalam program pengembangan hingga pemasarannya. Sehingga dana yang ada dapat teralokasikan secara efisien dan efektif. Upaya untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan menjalin kerjasama dengan Kelompok Sadar Wisata Kota Padang Panjang dan lalu kerjasama dengan pihak swasta seperti biro perjalanan dan *travel agent*.

Sedangkan faktor yang mendukung kegiatan promosi Desa Wisata Kubu Gadang adalah adanya kerja sama yang baik dengan pemerintah Kota Padang Panjang melalui Dinas Pariwisata sehingga dapat melibatkan Desa Wisata Kubu Gadang pada setiap acara serta pada setiap pameran di dalam kota maupun di luar kota. Dengan kerja sama sektor pihak swasta dapat di optimalkan sehingga mampu menjadikan efektif dan efisien. Oleh karna itu, hal-hal yang mendukung pelaksanaan promosi Desa Wisata Kubu Gadang diharapkan dapat menjadi penentu keberhasilan Desa Wisata dalam menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik dengan publiknya.

Daftar Rujukan

- Brahmanto, E., Hermawan, H., & Hamzah, F. (2017). Strategi Pengembangan Kampung Batu Malakasari Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus. *Jurnal Media Wisata*, 15 (2), 588-600.
- Febrianti, I. (2018, Oktober 5). *Inilah Pasar Digital Desa Wisata Kubu Gadang Yang Akan Diluncurkan Di Padang Panjang*. Retrieved Januari 4, 2020, from Antara News: <https://sumbar.antaranews.com>
- Idrus, M. (2009). *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.



- Kurniati, E. (2016). *Permainan Tradisional: Dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Martono, N. (2016). *Metodologi Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nuriman, R., Kusmaedi, N., & Sumardiyanto. (2016). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Bebentengan Terhadap Kemampuan Kelincahan Anak Usia 8-9 Tahun. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 01 (01), 29-33.
- Priyanto, S. E. (2016). Dampak Perkembangan Pariwisata Minat Khusus Snorkeling Terhadap Lingkungan: Kasus Destinasi Wisata Karimunjawa. *Jurnal Kepariwisata*, 10 (3), 13-28.
- Putrantana, A. B. (2016). Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional Pada Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan. *Pendidikan Olahraga*, 221-227.
- Putri, N. E., Silfeni, & Ferdian, F. (2017). Strategi Promosi Melalui Media Periklanan Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 9 (2), 113-121.
- Sakti, D. (2020, Januari 4). Sejarah Desa Wisata Kubu Gadang dan Permainan Tradisional. (F. Fajrila, Interviewer)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Surendra, G., Jendrius, & Indraddin. (2018). Keterlibatan Stakeholder Dalam Pengembangan Kubu Gadang Sebagai Desa Wisata Di Padang Panjang. *JISPO*, 8 (2), 117-129.
- Susanto, N. (2017). Hakikat dan Signifikansi Permainan. *Jendela Olahraga*. Vol 2 no 1